

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat atau tempat penelitian, seperti masyarakat tertentu atau lembaga. Penelitian yang dilakukan berguna untuk meneliti permasalahan dalam setting yang natural untuk memaknai, dan menginterpretasi fenomena yang terjadi (Meleong, 2007: 3)

Bogdan dan Taylor (1975), mengatakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data berupa deskriptif atau kata-kata yang tertulis maupun lisan yang didapatkan dari orang-orang atau perilaku seseorang yang bisa diamati (Moleong, 2007: 4).

2. Lokasi, Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Bantul Yogyakarta yang terletak di Brajan Rt. 03, Pedukuhan Mertosonan Wetan, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul, D.I, Yogyakarta.

Subyek dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi tentang program pondok pesantren Darul ‘Ulum berupa kegiatan Diniyah *Weekend* yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu dan Ahad, bentuk

evaluasi yang digunakan, serta faktor yang memotivasi dan menghambat pelaksanaan kegiatan berupa : kegiatan Diniyah *Weekend*, ustadz, dan santri sebagai data primer penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode dalam teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan melalui alat indra berupa penglihatan langsung atas semua kegiatan-kegiatan yang terjadi secara langsung pada saat kegiatan itu sedang berlangsung (Walgito, 2016: 61). Teknik Observasi dalam penelitian ini adalah terjun langsung atau mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi dalam program Diniyah *Weekend ini*,

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung atau bertatap langsung dengan informan (Walgito, 2016: 76). Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan program Diniyah *Weekend ini*, yaitu, Koordinator program Diniyah *Weekend*, Perintis Program Diniyah *Weekend*, Guru atau Ustadz dan Ustadzah dan santri atau peserta didik dalam program Diniyah *Weekend ini*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2004: 181). Teknik Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi lewat dokumen-dokumen yang dapat memperkuat penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan antara lain, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul ‘Ulum, nama-nama pengajar, data siswa, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul ‘Ulum dan rapor peserta didik atau santri.

4. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian (Khilmiyah, 2016: 349) Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti melihat kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data-data yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Data tersebut

selanjutnya akan diinterpretasikan terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan akhir secara menyeluruh, interpretasi data dapat diartikan sebagai kegiatan dalam memahami makna yang terkandung pada uraian informasi yang sudah disajikan (Khilmiyah, 2016: 350) oleh karena itu sajiannya harus tertata secara baik. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penyajian data secara sistematis, karena lebih mudah untuk dipahami. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan untuk memahami makna serangkaian pembuatan suatu karya ilmiah yang telah terselesaikan, dipaparkan menggunakan kalimat yang efektif dan mudah untuk dipahami. Pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang untuk meninjau kebenaran atau kesimpulan yang ada (Sugiyono, 2016:247-253) dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk lalu dirumuskan.

Setelah semua data terkumpul dengan sempurna, kemudian disusun dan digambar menurut apa adanya secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dari hasil pengolahan dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, maupun pengamatan ini, diberikan interpretasi yang kemudian sebagai acuan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Setelah data terkumpul semua maka akan dilakukan penyusunan data penelitian dengan menggunakan kerangka analisis yang digunakan. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumen akan diberikan interpretasi yang akan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

B. Kriteria Penilaian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merujuk dengan teori Stufflebeam dengan *CIPP Evaluation Model*. Model evaluasi CIPP merupakan sebuah singkatan dari *Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, dan Product evaluation* (Stufflebeam, 1973: 127).

Istilah “kriteria” dalam penilaian sering juga dikenal dengan kata “tolak ukur” atau “standar”. Dari istilah yang sudah disebutkan dapat dipahami bahwa kriteria, tolak ukur, atau standar merupakan suatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk suatu yang diukur.

1. Penilaian kelayakan evaluasi

Menurut Stufflebeam dan Skinfield dalam memberikan sebuah penilaian pada evaluasi mencakup 4 hal (Tayibnafis, 2000:14)

a. *Context* (konteks)

Dalam penelitian ini evaluasi mengenai konteks (*context*) digunakan untuk mengetahui pentingnya sejarah adanya program Diniyah *Weekend* di

Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Potorono Banguntapan Bantul dalam evaluasi proses belajar mengajar program Diniyah *Weekend*

Dalam penelitian ini peneliti membuat standar penilaian terhadap *Context* proses belajar mengajar program Diniyah *Weekend* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *context* dalam mengevaluasi tersebut mengenai sejarah diadakan program Diniyah *Weekend* dalam proses belajar mengajar, kriteria pendidik dan sosialisasi program. Kemudian hasil penelitian di analisis. maka penilaiannya (Baik).
- 2) Jika ada salah satu dari ketiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilainya (cukup).
- 3) Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (Kurang).

b. *Input* (masukan)

Komponen *input* digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai pendidik, siswa serta sarana yang terdapat disekolah. Dalam hal ini peneliti membuat standar penilaian terhadap *input* metode proses belajar mengajar dalam program Diniyah *Weekend* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *input* evaluasi tersebut melaksanakan semua syarat mulai dari keikutsertaan pendidik, siswa, dan sarana adanya prosedur untuk mencapainya maka penilaiannya (Baik)

- 2) Jika ada salah satu dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (cukup)
- 3) Jika ada dua dari syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (kurang)

c. *Process* (proses)

Dalam penelitian ini evaluasi mengenai *Process* (proses) digunakan untuk mengetahui metode, media, dan penilaian dalam evaluasi proses belajar mengajar dalam program Diniyah *Weekend*. Dalam penelitian ini peneliti membuat standar penilaian terhadap proses belajar mengajar dalam program Diniyah *Weekend*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika dalam proses melaksanakan evaluasi mencakup tiga syarat tersebut, metode, media, dan penilaian. Maka penilaiannya (Baik).
- 2) Jika ada salah satu dari ketiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (cukup).
- 3) Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (kurang).

d. *Product*

Dalam pemberian penilaian terhadap *product* dengan cara mengukur hasil yang diperoleh dari evaluasi sesuai dengan kebutuhan kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Dari kriteria penilaian diatas merupakan acuan peneliti dalam memberikan penilaian terhadap aspek-aspek dalam sebuah evaluasi mulai

dari *context*, *input*, *process*, dan *product* evaluasi tersebut. Penentuan kriteria adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya evaluasi seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan selain itu standar penilaian yang sudah dibuat oleh peneliti berguna untuk menentukan “tolak ukur” dalam memberikan kesimpulan dari berbagai aspek.

C. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Lebih jelasnya mengenai gambaran yang tertulis berikut ini adalah sistematika penulisannya secara lengkap.

Bab *pertama* membahas latar belakang masalah yang diangkat untuk menjadi penelitian. Pada bab ini secara garis besar mengulas tentang evaluasi program kegiatan *Diniyah Weekend* evaluasi Pondok Pesantren Darul Ulum Bantul. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* membahas tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian terbaru saat ini yang berkaitan dengan hal-hal evaluasi program *Diniyah Weekend* dan menjabarkan kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab *ketiga* berisi tentang metode yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan model CIPP sebagai analisis data

penelitian. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Bantul Yogyakarta yang terletak di Brajan Rt. 03, Pedukuhan Mertosonan Wetan, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul, D.I, Yogyakarta. Peneliti akan membahas dan mengevaluasi program Diniyah *Weekend* yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bab *keempat* berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren darul ‘Ulum. Hal itu dikarenakan penelitian ini akan dilakukan penelitian evaluasi program yang berkaitan dengan program Diniyah *Weekend*.

Bab *kelima* berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai evaluasi tentang program Diniyah *Weekend* Pondok Pesantren Darul ‘Ulum. Saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, serta kata penutup dan lampiran.